

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan studi terhadap penerapan tujuh strategi pertumbuhan Gereja Toraja Jemaat Matangli Klasis Appang Batu Balepe' di tengah perkembangan penganut *Aluk Todolo*, dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan belum berhasil atau belum efektif dalam memperkuat iman jemaat dan keterlibatan jemaat dalam berbagai aktivitas gereja. Hasil Penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan pada Bab IV bahwa strategi pertumbuhan gereja yang digunakan oleh Gereja Toraja Jemaat Matangli meliputi kepemimpinan yang efektif, visi yang jelas, program penginjilan, pembinaan jemaat, pelaksanaan program pelayanan, dan perkunjungan jemaat dapat meningkatkan pertumbuhan iman jemaat dan keterlibatan aktif jemaat. Meskipun strategi-strategi ini sudah dirancang dengan baik, implementasinya masih menghadapi berbagai kendala yang signifikan. Beberapa faktor seperti resistensi budaya dari penganut *Aluk Todolo*, kurangnya sumber daya, dan keterbatasan dalam pelaksanaan program menjadi hambatan utama yang mengurangi efektivitas strategi pertumbuhan gereja. Dengan adanya perbaikan pada strategi yang digunakan oleh Gereja Toraja Jemaat Matangli, yaitu memberikan pelatihan yang intensif kepada pelayan gereja, evaluasi berkala terhadap program yang telah dirancang dan

juga mengembangkan pendekatan yang lebih personal dalam perkunjungan, dengan fokus pada membangun hubungan yang lebih erat dan memahami kebutuhan individu jemaat secara lebih mendalam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan, yang menjadi saran dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Bagi Majelis Gereja, sebaiknya menerapkan dan memperbaiki strategi pertumbuhan gereja yang telah diterapkan, dengan mempertimbangkan pendekatan yang lebih relevan dan kontekstual sesuai dengan kondisi jemaat dan perkembangan penganut *Aluk Todolo*.
2. Bagi Jemaat, disarankan untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan gereja serta memberikan masukan yang konstruktif untuk perbaikan strategi dan program yang ada demi pertumbuhan gereja.
3. Bagi penganut *Aluk Todolo*, sebaiknya melibatkan diri dalam program edukasi yang membahas tentang keberagaman dan membuka ruang kepada gereja.